

ABSTRAK

PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGADUAN DI PERKUMPULAN DAMAR LAMPUNG

Oleh

Esya Sevia Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyelesaian kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dilakukan oleh Perkumpulan Damar Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Fokus penelitian ini diarahkan pada proses penyelesaian kasus KDRT, baik melalui jalur litigasi (hukum) maupun non-litigasi, berdasarkan pengalaman langsung Perkumpulan Damar dalam menangani kasus-kasus tersebut. Informan ditentukan secara *purposive* dengan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkumpulan Damar memfasilitasi penyelesaian kasus KDRT melalui dua pendekatan, yaitu litigasi dan non-litigasi. Keputusan untuk memilih jalur penyelesaian ditentukan oleh korban berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain aspek anak, ketergantungan ekonomi, tekanan dari keluarga, serta kekhawatiran terhadap stigma sosial. Korban yang memiliki kemandirian ekonomi cenderung lebih berani untuk melanjutkan proses hukum secara litigasi. Kekerasan dalam rumah tangga menimbulkan dampak serius baik secara fisik, psikis, maupun ekonomi, sehingga penanganannya membutuhkan perhatian khusus. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif dari masyarakat, pemerintah, dan aparat penegak hukum dalam upaya pencegahan serta pemulihan bagi korban KDRT.

Kata kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Penyelesaian Kasus, Litigasi, Non-Litigasi, Pendampingan Korban, Perkumpulan Damar

ABSTRACT

PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA BERDASARKAN PENGADUAN DI PERKUMPULAN DAMAR LAMPUNG

By

Esya Sevia Putri

This study aims to explore how cases of Domestic Violence (KDRT) are resolved by Perkumpulan Damar Lampung. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews and documentation. The focus of the study is on the resolution process of domestic violence cases, whether through litigation (legal channels) or non-litigation, based on the actual experiences of Perkumpulan Damar in handling such cases. Informants were selected using purposive sampling with specific criteria relevant to the research topic.

The findings indicate that Perkumpulan Damar facilitates the resolution of domestic violence cases through two approaches: litigation and non-litigation. The decision to choose either path is determined by the victim, considering various factors such as the welfare of children, financial dependency, lack of family support, and fear of social stigma. Victims who are not fully dependent on their spouse financially tend to be more willing to pursue legal action. Domestic violence has serious impacts—physically, psychologically, and economically—thus requiring focused attention. Therefore, active involvement from the community, government, and law enforcement agencies is essential in preventing domestic violence and supporting victims in their recovery process.

Keywords: Domestic Violence, Case Resolution, Litigation, Non-Litigation, Victim Assistance, Perkumpulan Damar